

Pembelajaran Sex Education dengan Berbagai Media Pembelajaran pada Siswa TK Aisyiyah 1 Tidung

Randy Angriawan¹, Angelin Marici B², Stefany Takaya³, Salsabila Ayu Qhairunnisa Ilyas⁴, Yohanes Angelo Kastro⁵, St Nuralisah⁶, Nurzaenab Nurzaenab⁷, Mashud Mashud⁸, Neneng Awaliah⁹, Fitriana M. Sabir¹⁰, Suryadi Syamsu¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Teknologi Akba Makassar

Email: randy@akba.ac.id

ABSTRAK

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: July 4, 2024

Direvisi: Oktober 7, 2024

Diterima: Oktober 27, 2024

(Book Antiqua 10)

Corresponding Author:

Author Name*:

Randy Angriawan

Email*: randy@akba.ac.id

Hp*:

Kata Kunci:

Sex Education

Media Pembelajaran

Siswa TK

ABSTRAK

Masa keemasan anak usia dini merupakan periode kritis dalam pembentukan dasar intelektual dan pemahaman kesehatan, termasuk pendidikan seks. Berdasarkan Pasal 28 Ayat 1 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan seks pada anak usia dini sangat penting untuk memajukan intelektual generasi muda. Namun, observasi di TK Aisyiyah, Kota Makassar menunjukkan bahwa pendidikan seks belum pernah diberikan, menyebabkan kurangnya pemahaman di kalangan siswa. Untuk mengatasi masalah ini, dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di TK Aisyiyah dengan menggunakan teknologi pembelajaran berbasis robotika, suara robot, lagu, gambar dalam bentuk power point dan buku ajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pendidikan seks melalui metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan. Hasil pretes menunjukkan hanya 24.4% jawaban benar dari 18 peserta, sedangkan hasil post-tes setelah pembelajaran selama 5 hari menunjukkan peningkatan signifikan dengan 88.2% jawaban benar dari 22 peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi robotika dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa secara efektif. Program ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman anak dalam aspek pendidikan seks.

ABSTRACT

The golden age of early childhood is a critical period for establishing a foundation in intellectual and health understanding, including sex education. According to Article 28 Paragraph 1 of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, sex education for young children is crucial for advancing the intellectual development of the younger generation. However, observations at Aisyiyah Kindergarten in Makassar City revealed that sex education had never been provided, resulting in a lack of understanding among students. To address this issue, a Community Service activity was conducted at Aisyiyah Kindergarten using robotics-based learning technology, including robot voices, songs, images in PowerPoint format, and teaching books. This program aims to enhance students' knowledge and understanding of sex education through interactive and enjoyable learning methods. Pre-test results showed only 24.4% correct answers from 18 participants, while post-test results after five days of learning showed a significant increase to 88.2% correct answers from 22 participants. These results indicate that the use of robotics technology in education can effectively increase students'

learning interest and understanding. This program is expected to serve as a learning model that can be applied in various early childhood education institutions to improve the quality of education and children's understanding in the aspect of sex education.

PENDAHULUAN

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), kasus kekerasan seksual terhadap anak mencapai tingkat dominan pada tahun 2023, dengan jumlah kejadian mencapai 3.000 kasus hingga akhir tahun 2023 (Hidayat, 2024). Tingginya jumlah kasus kekerasan seksual pada anak setiap tahun menunjukkan kurangnya pengetahuan anak mengenai pendidikan seksual yang seharusnya mereka dapatkan sejak usia dini. Pendidikan seks bagi anak-anak usia dini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan yang seharusnya diberikan kepada mereka sejak dini (Siti, 2016). Tanpa pendidikan seksual yang memadai, anak-anak mungkin tidak memahami proses normal pubertas, perubahan tubuh yang terjadi, dan perbedaannya dengan teman-teman sebayanya.

Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah berlokasi di Jalan Bonto Daeng Ngirate No. 22, Kecamatan Rappocini, Kelurahan Bonto Makkio, Kota Makassar. Hasil Obesvasi dan berdiskusi secara langsung dengan kepala sekolah dan guru TK Aisyiyah, diketahui bahwa TK Aisyiyah belum pernah mengenalkan pendidikan sex education kepada para siswanya. Mayoritas guru TK Aisyiyah mengungkapkan bahwa kebanyakan siswanya kurang memahami bagian sensitif tubuh.

Kegiatan pengabdian di TK Aisyiyah bertujuan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan siswa mengenai sex education. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka akan digunakan pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran, termasuk pada teknologi pembelajaran berbasis robotika untuk mendukung dan membimbing siswa dalam mempelajari sex education secara interaktif. Selain itu, media yang disediakan juga berupa gambar animasi dalam bentuk power point, buku ajar, dan lagu. Ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, dengan memberikan dukungan dan bimbingan, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam sex education dengan cepat.

Kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, terutama dalam hal sex education. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh TK Aisyiyah masih menggunakan buku, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan kurangnya antusiasme siswa dalam belajar dan membuat banyak siswa merasa tidak termotivasi untuk belajar. Diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan beragam untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Robotika telah menjadi solusi untuk penerapan pembelajaran interaktif yang menarik bagi anak usia dini. Dalam kegiatan robotika ini, selain merangsang keterampilan berpikir kreatif anak, juga mengenalkan anak pada kemajuan teknologi melalui permainan (Putri Nufiari, 2020). Oleh karena itu, melalui pembelajaran yang lebih modern dengan menggunakan robot, pembelajaran siswa menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukukan dengan beberapa tahap pelaksanaan, sebgai berikut:

1. Tahapan Persiapan

a. Observasi Lapangan

Pada tahapan ini, akan dilakukan observasi langsung ke mitra yaitu TK Aisyiyah I Tidung yang berlokasi di Jl. Bonto Daeng Ngirate No. 22, Kel. Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar. Dalam hal ini mitra yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sex education menggunakan teknologi robotika.

b. Studi Literatur

Setelah itu, pada tahapan studi literatur, merupakan tahap pengumpulan data dan hasil penelitian dari beberapa jurnal yang relevan dengan solusi dari permasalahan mitra yang akan tim selesaikan.

c. Identifikasi Masalah Mitra

Dari hasil observasi langsung ke mitra, tim mengamati bahwa sekolah ini membutuhkan penerapan iptek pada pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan kreativitas siswa yang pada akhirnya nanti akan semakin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai sex education.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Perancangan Materi Pendampingan dan Robot

Pada tahap ini adalah proses perancangan materi pendampingan berupa materi pengantar dengan pembelajaran melalui video interaktif, games, dan lagu untuk mendukung keberhasilan program. Pada tahapan ini tim akan merancang sebuah robot interaktif yang memiliki fitur dapat disentuh dan menghasilkan sebuah efek animasi dan suara terhadap bagian tubuh.

b. Pembuatan Buku Pedoman Pelaksanaan Program

Pada tahap ini merupakan pembuatan buku pedoman pelaksanaan program yang berisi tentang penjelasan cara penggunaan robot dalam mengenalkan sex education. Dan juga buku pedoman ini dilengkapi dengan gambar dan penjelasan setiap anggota tubuh, sehingga siswa lebih mudah paham dan mempelajari bagian sensitif tubuh.

c. Sosialisasi

Pada tahap ini, merupakan proses sosialisasi kepada siswa TK Aisyiyah I Tidung untuk memberikan sosialisasi kepada siswa dan guru disekolah ini terkait rangkaian pelaksanaan pengabdian di TK Aisyiyah I Tidung.

d. Penerapan Pembelajaran

Pada tahap ini, merupakan tahap penerapan pembelajaran kepada siswa di mitra dengan memanfaatkan robot yang telah dibuat oleh tim. Dalam pembelajaran akan diterapkan teknologi pembelajaran robotika kepada seluruh siswa agar lebih aktif dan meningkatkan pengetahuan terkait bagian sensitif tubuh. Kemudian untuk mendukung keberhasilan program ini, dilanjutkan mengenalkan sebuah lagu tentang sex education, gambar animasi sehingga membantu daya ingat siswa.

3. Tahapan Evaluasi

Tahap ini terdapat serangkaian kegiatan, mulai tahap sosialisasi dan bimbingan kepada siswa di TK Aisyiyah I Tidung terkait dengan pembelajaran sex education dengan menggunakan teknologi pembelajaran robotika untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Selanjutnya, melakukan evaluasi untuk melihat pengetahuan

siswa terkait sex education dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang telah diberikan. Setelah diadakan proses evaluasi dan masih ada beberapa siswa yang belum memahami, maka akan melakukan pembelajaran kembali kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan memberi materi berupa pengenalan bagian sensitif dengan menunjukkan langsung pada robot, pengenalan menggunakan suara dari robot, gambar dalam bentuk Power point, lagu.



Gambar 1. Kegiatan pengajaran dan pendampingan

2. Pengukuran hasil pembelajaran

Pengukuran hasil pembelajaran pada kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai Sex Education dan Post test untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran. Dengan Pre test dan post test akan tergambar dampak dari kegiatan pengabdian ini terhadap siswa. Berikut ini kuisioner yang diberikan kepada siswa yang di kemas dalam bentuk gambar dan Power point:

Tabel 1. Kuisioner pengukuran hasil pembelajaran

| No | Pertanyaan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah Kamu tahu bagian tubuh pribadimu |
| 2 | Apakah Kamu tahu kepada siapa harus melapor jika ada yang menyentuh bagian tubuh pribadimu |

-
- 3 Apakah Kamu tahu nama-nama bagian tubuh pribadimu
-
- 4 Apakah Kamu tahu bahwa laki-laki dan perempuan memiliki bagian tubuh yang berbeda
-
- 5 Apakah boleh menonton yang tidak sesuai umur
-
- 6 Apakah boleh menghina atau mengejek teman
-
- 7 Apakah boleh memukul teman
-
- 8 Apakah boleh berkata kasar kepada teman atau orang tua
-
- 9 Apakah dada termasuk tubuh pribadi yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh oleh orang lain
-
- 10 Apakah orang lain boleh menyentuh pinggul kita
-

Gambar 2. Merupakan kuisioner yang dibaut dalam bentuk gambar (Power point) agar siswa dapat lebih faham dan mengerti tentang pertanyaan yang diberikan.

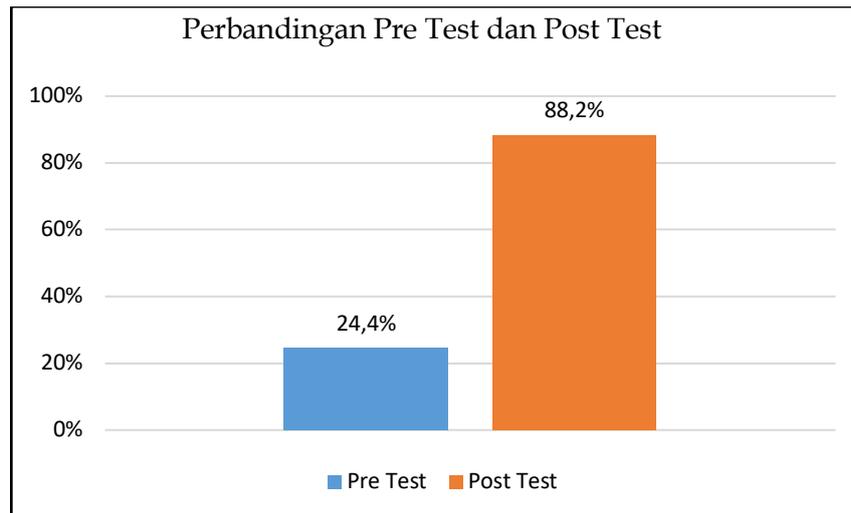


Gambar 2. Power point kuisioner pre test dan post tes

Tabel 2. Hasil pengukuran Pre test dan post tes

| Pertanyaan | Sampel | Pre test | | Sampel | Post Test | |
|------------|--------|----------|---------|--------|-----------|---------|
| | | Benar | % Benar | | Benar | % Benar |
| P1 | 18 | 4 | 22.2% | 22 | 18 | 81.8% |
| P2 | 18 | 5 | 27.8% | 22 | 22 | 100% |
| P3 | 18 | 7 | 38.9% | 22 | 18 | 81.8% |
| P4 | 18 | 2 | 11.1% | 22 | 19 | 86.4% |
| P5 | 18 | 5 | 27.8% | 22 | 15 | 68.2% |
| P6 | 18 | 5 | 27.8% | 22 | 22 | 100% |
| P7 | 18 | 3 | 16.7% | 22 | 21 | 95.5% |
| P8 | 18 | 4 | 22.2% | 22 | 20 | 90.9% |
| P9 | 18 | 3 | 16.7% | 22 | 20 | 90.9% |
| P10 | 18 | 6 | 33.3% | 22 | 19 | 86.4% |
| | | 44 | 24.4% | | 194 | 88.2% |

Berdasarkan hasil pengukuran, pre test yang terdiri dari 18 siswa dengan 10 pertanyaan menghasilkan persentase jawaban benar sebesar 24,4% sedangkan pada saat pengukuran post test yang dikikuti sebanyak 22 siswa meningkat drastis mencapai 88,2%. Grafik perbandingan antara pre tes dan post tes dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Pre Test dan Post Test

SIMPULAN

Penerapan teknologi pembelajaran berbasis robotika dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di TK Aisyiyah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pendidikan seks. Hasil pre-test menunjukkan hanya 24.4% jawaban benar dari 18 peserta, sedangkan hasil post-test setelah pembelajaran selama 5 hari menunjukkan peningkatan signifikan dengan 88.2% jawaban benar dari 22 peserta. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran interaktif berbasis robotika. Program ini membuktikan bahwa teknologi robotika dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Diharapkan model pembelajaran ini dapat diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman anak dalam aspek pendidikan seks.

SARAN

Kegiatan pembelajaran sex education perlu dilanjutkan untuk di tahun-tahun berikutnya, dengan jumlah waktu yang lebih banyak dan pola pembelajaran yang bervariasi. Hal ini akan membuat siswa lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

PKM-PM ini didukung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Ditjen Diktiristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Universitas Teknologi Akba Makassar, Tk Aisyiyah 1 Tidung

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, D. 2024. Kekerasan Seksual Anak Capai 3.000 Kasus di 2023, rri.co.id. Available at: <https://www.rri.co.id/nasional/500834/kekerasan-seksualanak-capai-3-000-kasus-di-2023> (Accessed: 27 February 2024).

- Nauko, Y.S. dan Amali, L.N. 2021. Pengenalan Anatomi Tubuh Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Jambura Journal of Informatics*. 3(2):66-76.
- Nursam, M. 2023. 516 Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Terjadi di Makassar Sepanjang 2023, Kekerasan Seksual Mendominasi, *Fajar.co.id*. Available at: <https://fajar.co.id/2023/11/29/516-kasuskekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-terjadi-di-makassar-sepanjang2023-kekerasan-seksual-mendominasi/> (Accessed: 27 February 2024).
- Putri Nufiari, M. 2020. Pengaruh Kegiatan Robotika Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Anak Usia 5 Tahun. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 28 (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta
- Siti, Z. 2016. Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Kota Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*. 2(2):55-68.